

BAGAIMANA MENYAMBUT BULAN MULIA

Oleh: Muhammad Azizzullah Ilyas

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. يَا أَيُّهَا النَّاسُ أُوصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ.

قَالَ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. قَالَ تَعَالَى: وَلَقَدْ وَصَّيْنَا الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَإِيَّاكُمْ أَنْ اتَّقُوا اللَّهَ

Hadirin jama'ah jum'at yang dirahmati Allah SWT

Insya Allah dalam hitungan jam kita akan memasuki bulan suci Ramadhan, bulan yang didalamnya penuh dengan ampunan, surga dihiasi dan pintu-pintunya dibuka. Pintu-pintu neraka ditutup. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim.

إِذَا جَاءَ رَمَضَانُ فُتِّحَتْ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ وَغُلِّقَتْ أَبْوَابُ النَّارِ وَصُفِّدَتِ الشَّيَاطِينُ

Artinya: Apabila bulan Ramadhan tiba maka pintu-pintu surga dibuka, pintu-pintu neraka ditutup, dan setan-setan dibelenggu.

Karna kemuliaan bulan ini, kebahagiaan dari surga berhembus hingga menyentuh hati-hati kaum muslimin dan mu'minin, sehingga ibadah terasa menjadi ni'mat dan makhluk yang jahat dibelenggu agar tidak mengganggu kenikmatan dan kehidupan beribadah di bulan ini.

Hadirin jama'ah jum'at yang dirahmati Allah SWT

Dalam menghadapi bulan ini setidaknya ada dua hal yang harus kita persiapkan supaya ibadah di bulan ini dapat lebih bermakna. Kedua hal tersebut adalah *niyyatun khalisah* dan *taubatun shadiqah*.

Pertama *niyyatun khalisah*, Maksud *niyyatun khalisah* adalah mengikhlaskan niat semata-mata beribadah untuk mengharapkan ridha dari Allah swt, niat untuk berpuasa sebulan penuh dan beramal di bulan Ramadhan dengan maksimal. Niat ini dibuktikan dengan bersungguh-sungguh melaksanakan amal-amal baik, beramal lebih banyak dari biasanya dan meninggalkan dosa-dosa. Niat yang ikhlas akan menyempurnakan amalan-amalan yang kurang bahkan amalan yang tertinggal karna terpaksa atau darurat. Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim Rasulullah bersabda:

إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْحَسَنَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ ثُمَّ بَيَّنَ ذَلِكَ؛ فَمَنْ هَمَّ بِحَسَنَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا كَتَبَهَا اللَّهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً، وَإِنْ هَمَّ بِهَا فَعَمَلَهَا كَتَبَهَا اللَّهُ عِنْدَهُ عَشْرَ حَسَنَاتٍ إِلَى سَبْعِمِائَةٍ ضِعْفٍ إِلَى أَضْعَافٍ كَثِيرَةٍ

Artinya: *Sesungguhnya Allah menetapkan apa saja amal baik dan apa saja amal buruk, kemudian Dia menjelaskannya. Barangsiapa yang berniat untuk mengerjakan amal kebaikan namun belum terlaksana, maka Allah akan catat baginya satu kebaikan yang sempurna. Dan jika dia berniat untuk kebaikan dan mengerjakannya, maka Allah akan catat baginya dengan 10 kebaikan hingga 700 kali lipat, bahkan sampai berlipat-lipat banyaknya.*

Hadirin jama'ah jum'at yang dirahmati Allah SWT

Jika seseorang sangat menginginkan sesuatu tentu dia akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkannya. Demikian juga dengan seseorang yang menginginkan surga yang tidak ada sakit, lapar dan kesedihan didalamnya, maka orang tersebut juga seharusnya lebih bersungguh-sungguh beramal. Dan bulan Ramadhan merupakan waktunya bersungguh-sungguh untuk mendulang pahala berlipat ganda. Allah swt berfirman dalam surat Ali Imran 142.

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُدْخِلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَعْلَمِ اللَّهُ الَّذِينَ جَاهَدُوا مِنْكُمْ وَيَعْلَمِ الصَّادِقِينَ

Artinya: *Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga tanpa bersungguh-sungguh dan bersabar?*

Hadirin jama'ah jum'at yang dirahmati Allah SWT

Hal yang kedua yang kita lakukan sebagai persiapan memasuki Ramadhan adalah dengan *taubatun shadiqah*. Taubat yang benar. Tobat dari dosa-dosa adalah kewajiban, dan tobat di bulan Ramadhan yang merupakan bulan ibadah tentu sangat dianjurkan. Dosa menghalangi seseorang untuk melakukan kebaikan-kebaikan. Dengan bertaubat keluar dari lingkaran dosa, dari lingkungan dosa, dari komunitas dosa menuju lingkaran ketaatan, lingkungan taat, komunitas yang isinya orang-orang yang taat, akan membantu seseorang untuk beribadah maksimal di bulan Ramadhan.

Fudhail bin Iyadh guru Imam As-Syafii berkata: “jika engkau tidak bisa puasa dan menghidupkan malam hari dengan ibadah, (padahal engkau sehat dan tidak ada uzur) ketauhilah bahwa dosa-dosamu telah mengikatmu dan menghalangimu”.

Rasulullah saw memerintahkan kita untuk bertaubat dengan beristighfar, bahkan beliau beristighfar setiap hari. Dalam haditsnya Rasulullah SAW bersabda:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ تَوُوبُوا إِلَى اللَّهِ، فَإِنِّي أَتُوبُ، فِي الْيَوْمِ إِلَيْهِ مِائَةٌ مَرَّةً

Artinya: *Wahai sekalian manusia, bertobatlah kepada Allah, karena sesungguhnya aku juga bertobat kepada-Nya sehari seratus kali. (HR. Muslim)*

Taubat yang benar adalah taubat nasuhah, penuh penyesalan atas dosa-dosa yang pernah dilakukan, meninggalkannya dengan kebencian, dan berusaha untuk tidak kembali melakukan dosa yang sama dua kali, serta mengganti kesalahan-kesalahan dengan amal-amal kebaikan. Dalam Shahih Bukhari dijelaskan bahwa Rasulullah saw bersabda:

لَا يُلْدَغُ الْمُؤْمِنُ مِنْ جُحْرٍ وَاحِدٍ مَرَّتَيْنِ

Artinya: Orang mu'min tidak terperosok kedalam lubang yang sama dua kali

Maka, semoga dibulan Ramadhan tahun ini dengan ikhlas dan taubat Allah swt memudahkan kita semua untuk beramal dan menerima amal-amal yang kita laksanakan tersebut.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلَ اللَّهُ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ. فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

Khutbah Kedua

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. قَالَ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. قَالَ تَعَالَى: {وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا} وَقَالَ: {وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يُكَفِّرْ عَنْهُ سَيِّئَاتِهِ وَيُعْظِمْ لَهُ أَجْرًا} ثُمَّ اْعْلَمُوا فَإِنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى رَسُولِهِ فَقَالَ: {إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا}.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ. اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ، وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.